

Management Insight

Jurnal Ilmiah Manajemen

**Karina Ayu Pribadi
Kamaludin**

Prediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Heni Suspita
Slamet Widodo**

Kepemimpinan di PT. Lautan Berlian Utama Motor: Studi Deskriptif Kualitatif di Kantor Cabang Bengkulu

**Bambang Suseno
Ridwan Nurazi**

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang *Go Public* Tahun 2006-2009

Karona Cahya Susena

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Pada PT. Bank Bengkulu

**Gebby Fitriana
Paulus Suluk Kananlua**

Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return Saham LQ 45* di BEI

**Muchtar Effendi
Praningrum**

Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Etika Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Agung Automall Bengkulu

**Dwita Sastiyana
Kamaludin**

Analisis Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah *Reverse Stock Split* di Bursa Efek Indonesia

Fahrudin JS Pareke

Peran-Peran Baru Manajemen Sumberdaya Manusia

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu
Jalan Raya Kandang Limun, Bengkulu
Telpon 0736-21170**

Management Insight

Jurnal Ilmiah Manajemen

ISSN 1978-3884



9 771978 388490

Penanggung-jawab : Dr. Ridwan Nurazi, SE., M.Sc., Ak.

Ketua Dewan Editor : Dr. Fahrudin Js Pareke, SE., M.Si.

Dewan Editor : 1. Dr. Drs. Syaiful Anwar AB., SU.
2. Dr. Kamaludin, SE., MM.
3. Dr. Efed Dartta Hadi, SE., MBA.
4. Dr. Drs. Darmansyah, MM.

Dewan Pakar:

- | | |
|---|--|
| 1. Prof. Lizar Alfansi, SE., MBA., Ph.D. | Universitas Bengkulu |
| 2. Prof. Dr. H. Suryana Sumantri, S.Psi., MT. | Universitas Padjadjaran Bandung |
| 3. Prof. Dr. H. Moeljadi, SE., M.Si., M.Sc. | Universitas Brawijaya Malang |
| 4. Asmai Ishak, M.Bus., Ph.D. | Universitas Islam Indonesia Yogyakarta |
| 5. Yunizar, SE., M.Sc., Ph.D. | Universitas Padjadjaran Bandung |
| 6. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D | Universitas Islam Indonesia Yogyakarta |
| 7. Slamet Widodo, SE., MS., Ph.D. | Universitas Bengkulu |
| 8. Dr. Suherman, SE., M.Si. | Universitas Negeri Jakarta |
| 9. Dr. Suharnomo, SE., M.Si. | Universitas Diponegoro Semarang |
| 10. Dr. Ansir, SE., M.Si. | Universitas Haluuleo Kendari |

Sekretaris Administrasi : Rina Suthia Hayu, SE., MM.

Staf Administrasi : 1. Sefrianti Eka Putri, SE., M.Si.
2. Anggri Puspitasari, SE., M.Si.

Alamat Redaksi

Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu
Jl. Raya Kandang Limun Bengkulu
Telpon 0736-21170

Management Insight

Jurnal Ilmiah Manajemen

ISSN 1978-3884



Volume 6, Nomor 1, April 2011

- | | |
|--|----------|
| Prediksi Kondisi <i>Financial Distress</i> Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
<i>Karina Ayu Pribadi & Kamaludin</i> | 1 - 17 |
| Kepemimpinan di PT. Lautan Berlian Utama Motor: Studi Deskriptif Kualitatif di Kantor Cabang Bengkulu
<i>Heni Suspita & Slamet Widodo</i> | 18 - 30 |
| Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang <i>Go Public</i> Tahun 2006-2009
<i>Bambang Suseno & Ridwan Nurazi</i> | 31 - 40 |
| Pelaksanaan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Pada PT. Bank Bengkulu
<i>Karona Cahya Susena</i> | 41 - 52 |
| Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap <i>Return Saham LQ 45</i> di BEI
<i>Gebby Fitriana & Paulus Suluk Kananlua</i> | 53 - 66 |
| Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Etika Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Agung Automall Bengkulu
<i>Muchtar Effendi & Praningrum</i> | 67 - 76 |
| Analisis Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah Reverse Stock Split di Bursa Efek Indonesia
<i>Dwita Sastiyana & Kamaludin</i> | 77 - 92 |
| Peran-Peran Baru Manajemen Sumberdaya Manusia
<i>Fahrudin JS Pareke</i> | 93 - 105 |

PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN, VOLUME PERDAGANGAN DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM LQ 45 DI BEI

Gebby Fitriana & Paulus Suluk Kananlua

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu

ABSTRAK. *The purpose of this research is to analyze the influence of Trading Frequency, Trading Volume and Market Capitalization on Stock Return LQ 45 in BEI. This research use secondary data. They are Trading Frequency, Trading Volume, Market Capitalization, and Stock Return from 45 companies of LQ 45 in August 2009 until January 2010. This research uses Multiple Linear Regression in analysing the influence of Trading Frequency, Trading Volume and Market Capitalization on Stock Return LQ 45 in BEI . From the result of F test statistics is known that the variables Trading Frequency, Trading Volume and Market Capitalization simultaneously have a significant influence Stock Return. While the result of t test statistic partial variable that significantly influence to Stock Return is the Trading Frequency and Market capitalization.*

Keywords: *Trading Frequency; Trading Volume; Market Capitalization; Stock Return*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini banyak sekali persaingan yang timbul dalam dunia usaha. Terbukti dengan banyaknya perusahaan yang muncul dalam berbagai bidang. Perusahaan dapat berdiri karena berbagai macam faktor salah satunya adalah permodalan. Modal merupakan salah satu syarat suatu perusahaan dapat berdiri. Permodalan dapat berasal dari berbagai sumber. Pasar modal merupakan tempat yang dapat mendukung pertumbuhan perusahaan.

Pasar modal dapat didefinisikan sebagai "pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta" (Husnan, 1998: 3). Dilihat dari pengertian pasar modal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal juga merupakan salah satu cara bagi perusahaan dalam mencari dana dengan menjual hak kepemilikan perusahaan kepada masyarakat (saham). Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan tertentu, yang artinya adalah tiap saham menunjukkan satu suara kepemilikan.

Masyarakat atau calon investor akan tertarik kepada perusahaan yang mereka percayai dapat memberikan keuntungan yang mereka inginkan. Perusahaan tersebut haruslah perusahaan yang *liquid* dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar. Perusahaan-perusahaan yang *liquid* dan memiliki kapitalisasi besar tergabung dalam saham LQ 45. Saham LQ 45 dinilai mampu memberikan keuntungan atau return saham yang diinginkan oleh investor. Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi.

Untuk menghadapi pergerakan harga di bursa saham ada dua macam pendekatan yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Menurut Fakhruddin dalam Jauhari (2007) "ada dua analisis yang dapat digunakan untuk menilai harga suatu saham yaitu analisis teknikal dan fundamental. Analisis teknikal adalah sebuah metode peramalan gerak harga saham, indeks atau instrumen keuangan lainnya dengan menggunakan grafik berdasarkan data historis".

Sedangkan menurut Ghozali dalam Jauhari (2007): analisis fundamental adalah suatu metode peramalan harga saham dengan mempelajari kinerja perusahaan. Analisis fundamental menganggap bahwa harga saham merupakan refleksi dari nilai perusahaan yang bersangkutan.

Pada aktivitas pasar modal dapat terlihat keaktifan suatu saham. Hal ini tercermin dari frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasarnya. Frekuensi perdagangan menggambarkan berapa kali suatu saham emiten diperjualbelikan dalam kurun waktu tertentu.

Jumlah saham yang beredar sangat dipengaruhi oleh frekuensi perdagangan sahamnya. Saham dapat dikatakan sebagai saham yang teraktif apabila jumlah frekuensi perdagangannya besar dan berarti berpengaruh juga terhadap volume perdagangan saham. Volume perdagangan saham diartikan sebagai jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu (Abdul dan Nasuhi, 2000).

Kapitalisasi pasar merupakan nilai dari saham perusahaan yang beredar di pasar. Nilai kapitalisasi pasar berbeda dengan nilai aset perusahaan. Ang (1997) mengatakan bahwa harga pasar dikalikan dengan jumlah saham yang beredar maka akan didapat *market value* atau disebut dengan kapitalisasi pasar (*market capitalization*). Perusahaan dengan kapitalisasi yang besar akan diminati investor karena dinilai akan memberikan return yang tinggi. Sebab saham dengan kapitalisasi yang besar dinilai memiliki nilai saham yang tinggi. Kekuatan permintaan dan penawaran inilah yang akhirnya akan membentuk sebuah harga penutupan (*closing price*) yang akan menentukan return saham pada penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Frekuensi Perdagangan

Frekuensi perdagangan dalam penelitian ini merupakan jumlah transaksi perdagangan saham LQ 45 periode Agustus 2009-Januari 2010 yang dirata-ratakan dengan menggunakan data bulanan.

2. Volume Perdagangan

Volume perdagangan saham dalam penelitian ini merupakan jumlah lembar saham LQ 45 yang diperjualbelikan pada periode Agustus 2009-Januari 2010 yang dirata-ratakan dengan menggunakan data bulanan.

3. Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar adalah harga pasar dikalikan dengan jumlah saham yang beredar. Rumus kapitalisasi pasar adalah sebagai berikut:

$$Vs = Ps \times Ss$$

Keterangan: Vs = Kapitalisasi pasar

Ps = Harga pasar

Ss = Jumlah saham yang beredar

Kapitalisasi pasar dalam penelitian ini merupakan kapitalisasi pasar saham LQ

45 periode Agustus 2009-Januari 2010 yang diratak-ratakan dengan menggunakan data bulanan.

4. Return Saham

Return saham dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

P_t = harga saham pada periode t

P_{t-1} = harga saham pada periode sebelumnya (t - 1)

Adapun harga saham yang dimaksud merupakan harga penutupan saham (*closing price*), dan harga penutupan dalam penelitian ini menggunakan data bulanan saham LQ 45 periode Agustus 2009-Januari 2010. Dan setelah dihitung return sahamnya maka return saham dalam penelitian ini merupakan return saham rata-rata saham LQ 45 periode Agustus 2009-Januari 2010.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder (*secondary data*). Data tersebut bersumber dari data base Bursa Efek Indonesia yang tersedia secara online pada situs <http://www.idx.co.id>. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross section* untuk semua variabel. Data tersebut meliputi harga saham, frekuensi perdagangan, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar saham LQ 45 periode Agustus 2009-Januari 2010 dan data tersebut merupakan data bulanan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi.

Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang tergabung dalam saham LQ 45 periode Agustus 2009-Januari 2010. Dengan jumlah data amatan sebanyak 45 perusahaan dengan kriteria bahwa 45 perusahaan tersebut merupakan semua perusahaan yang tergabung dalam saham LQ 45 periode Agustus 2009-Januari 2010.

Metode Analisis

Untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variabel independen frekuensi perdagangan, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar terhadap variabel dependen return saham, maka penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression Analysis Model*). Pada SPSS ada 4 metode analisis Regresi Linier Berganda yaitu *Enter*, *Backward*, *Forward* dan *Stepwise*.

Uji statistik regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya (Hasan, 2004: 107). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Return saham
α	= Konstanta
$\beta_1, 2, 3,$	= Penaksiran koefisien Regresi
X1	= Frekuensi perdagangan
X2	= Volume perdagangan
X3	= Kapitalisasi pasar
e	= Variabel residual

Pengujian Serentak (Uji F)

Pengujian dengan uji F bertujuan untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel independen secara serempak atau simultan terhadap variabel independen. Uji statistik F membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel. Menurut Hasan (2004) tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$. Cara pengambilan keputusan uji F adalah:

1. Jika F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Jika signifikansi F > 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Artinya model regresi tidak berhasil menerangkan sejauh mana pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat.
2. Jika F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Jika signifikansi F < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Artinya model regresi berhasil menerangkan sejauh mana pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat.

Pengujian Secara Individual (Uji t)

Pengujian dengan uji t bertujuan untuk menguji pengaruh dari tiap-tiap variabel independen yaitu frekuensi perdagangan, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar terhadap return saham LQ 45 di BEI. Menurut Hasan (2004) tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$. Cara pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

1. Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Jika signifikansi t > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Artinya model regresi tidak berhasil menerangkan sejauh mana pengaruh frekuensi perdagangan, dan kapitalisasi pasar terhadap variabel terikat.
2. Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Jika signifikansi t < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Artinya model regresi berhasil menerangkan sejauh mana pengaruh frekuensi perdagangan, dan kapitalisasi pasar terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

LQ 45 merupakan suatu forum yang didalamnya berisi perusahaan-perusahaan yang saham-sahamnya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Oleh karena itu saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Dan apabila ada saham yang sudah tidak masuk kriteria maka akan diganti dengan saham lain yang memenuhi

syarat. Pemilihan saham-saham LQ 45 harus wajar, oleh karena itu BEI mempunyai komite penasihat yang terdiri dari para ahli di BAPEPAM, Universitas, dan profesional di bidang pasar modal. Perusahaan-perusahaan yang ingin masuk dalam daftar LQ 45 harus memiliki berbagai kriteria yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Saham tersebut harus masuk dalam top 60 besar dari total transaksi saham di pasar regular (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
- b. Saham tersebut juga harus masuk ke dalam jajaran teratas dalam peringkat berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir).
- c. Saham tersebut harus telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sekurang-kurangnya 3 bulan.
- d. Keadaan keuangan perusahaan, prospek pertumbuhan dari perusahaan pemilik saham harus baik begitu juga dengan frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi di pasar regulernya juga harus baik.

Ada faktor-faktor yang berperan dalam pergerakan indeks LQ45, yaitu:

- a. Tingkat suku bunga SBI sebagai dasar portofolio investasi di pasar keuangan Indonesia.
- b. Tingkat toleransi investor terhadap resiko.
- c. Saham-saham penggerak indeks yang merupakan saham berkapitalisasi pasar besar di BEI.

Adapula faktor-faktor yang berpengaruh terhadap naiknya indeks LQ45, yaitu :

- a. Penguatan bursa global dan regional menyusul penurunan harga minyak mentah dunia.
- b. Penguatan nilai tukar rupiah yang mampu mengangkat indeks LQ45 ke zona positif.

Data Deskriptif

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Frekuensi Perdagangan (X1), Volume Perdagangan (X2) dan Kapitalisasi Pasar (X3) dengan variabel dependen Return Saham (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk masing-masing variabel berjumlah 45 yang diperoleh dari 45 perusahaan amatan. Deskriptif variabel saham LQ 45 periode Agustus 2009-Januari 2010 disajikan pada tabel 1.

Fekuensi perdagangan saham LQ 45 periode Agustus 2009-Januari 2010 mengalami fluktuasi. Karena nilai frekuensi perdagangan tersebut selalu berubah-ubah kadang mengalami kenaikan dan kadang mengalami penurunan. Nilai fekuensi perdagangan yang berfluktuasi terjadi karena mengikuti kekuatan permintaan dan penawaran. Nilai frekuensi perdagangan terbanyak adalah 189.924,67 kali yang terjadi pada saham BUMI. Sedangkan nilai frekuensi perdagangan terkecil adalah 21,33 kali yang terjadi pada saham INKP.

Volume perdagangan saham LQ 45 periode Agustus 2009-Januari 2010 mengalami fluktuasi tapi cenderung mengalami penurunan. Nilai volume perdagangan yang berfluktuasi terjadi karena mengikuti kekuatan permintaan dan penawaran. Nilai volume perdagangan terbanyak adalah 24.388.619.666,67 lembar saham yang terjadi pada saham BNBR. Sedangkan nilai volume perdagangan terkecil adalah 24.802.000 lembar saham yang terjadi pada saham GGRM.

Kapitalisasi pasar saham LQ 45 periode Agustus 2009-Januari 2010 nilai mengalami fluktuasi. Karena nilai kapitalisasi pasar tersebut selalu berubah-ubah kadang mengalami kenaikan nilai kapitalisasi pasar dan kadang mengalami penurunan nilai kapitalisasi pasar. Nilai kapitalisasi pasar yang berfluktuasi terjadi karena mengikuti kekuatan permintaan dan penawaran. Nilai kapitalisasi pasar terbanyak adalah Rp. 20.591.025.666.666,67 yang terjadi pada saham BUMI. Sedangkan nilai kapitalisasi terkecil yang terjadi adalah Rp. 66.590.333.333,33 terjadi pada saham INKP.

Return saham LQ 45 periode Agustus 2009-Januari 2010 mengalami fluktuasi tetapi cenderung meningkat. Return saham yang berfluktuasi terjadi karena mengikuti kekuatan permintaan dan penawaran. Fluktuasi return saham yang tercermin dari harga saham menunjukkan seberapa besar minat investor terhadap saham suatu perusahaan.

Tabel 1
Deskriptif Variabel

No.	Nama	X1	X2	X3	Y
1.	AALI	10.298,67	27.872.166,67	616.918.333.333,33	0,0367
2.	ADRO	46.756,50	2.115.575.833,33	3.436.286.666.666,67	0,0667
3.	ANTM	45.289,00	931.258.166,00	2.262.599.000.000,00	-0,0033
4.	ASII.	23.325,17	94.685.166,67	3.048.522.666.666,67	0,0367
5.	BBCA	15.042,00	339.739.000,00	1.553.866.500.000,00	0,05
6.	BBNI	17.193,00	551.935.833,33	1.088.343.666.666,67	0,0067
7..	BBRI	24.132,67	428.932.166,67	3.239.484.166.666,67	0,0083
8.	BDMN	13.874,67	219.333.333,33	1.024.932.333.333,33	0,0017
9.	BISI	7.619,83	73.835.166,67	124.182.333.333,33	-0,0317
10.	BLTA	11.650,00	324.525.666,67	250.075.166.666,67	-0,0283
11.	BMRI	25.933,00	495.717.833,33	2.643.931.000.000,00	0,02
12.	BNBR	81.034,33	24.388.619.666,67	2.786.239.000.000,00	-0,0233
13.	BRPT	16.052,50	506.895.500,00	764.333.000.000,00	-0,0117
14.	BTEL	35.385,67	7.495.563.000,00	1.117.055.500.000,00	0,02
15.	BUMI	189.924,67	7.566.279.333,33	20.591.025.666.666,67	-0,0117
16.	DEWA	33.567,83	3.654.485.333,33	649.530.333.333,33	-0,0933
17.	ELSA	7.307,00	286.932.166,67	99.490.500.000,00	-0,01
18.	ELTY	33.691,17	4.482.184.333,33	1.277.717.833.333,33	-0,03
19.	ENRG	48.773,67	4.514.587.833,33	1.390.575.666.666,67	-0,115
20.	GGRM	4.676,17	24.802.000,00	435.559.000.000,00	0,0967
21.	INCO	27.448,33	417.400.666,67	1.733.739.666.666,67	-0,0283
22.	INDF	25.471,33	603.155.166,67	1.692.974.666.666,67	0,0817
23.	INDY	9.943,00	182.287.333,33	438.525.000.000,00	0,005
24.	INKP	21,33	128.964.500,00	66.590.333.333,33	0,01
25.	INTP	10.360,50	90.477.833,33	1.026.074.166.666,67	0,065
26.	ISAT	7.526,17	105.547.333,33	552.331.500.000,00	0,0067
27.	ITMG	18.030,67	54.996.000,00	1.441.337.500.000,00	0,035
28.	JSMR	11.582,50	216.058.500,00	393.663.666.666,67	0,0117
29.	KLBF	8.108,50	360.727.666,67	475.905.166.666,67	0,03
30.	LPKR	37.127,50	1.760.112.333,33	1.118.065.166.666,67	-0,0433
31.	LSIP	9.092,33	76.839.166,67	615.720.833.333,33	0,0367
32.	MEDC	20.247,67	321.022.000,00	947.897.666.666,67	-0,0517
33.	MIRA	16.243,67	882.045.833,33	403.701.666.666,67	-0,09
34.	PGAS	31.232,33	755.992.166,67	2.771.262.666.666,67	0,0167
35.	PNBN	1.041,00	111.042.833,33	87.135.500.000,00	-0,1183
36.	PTBA	15.306,83	99.221.500,00	1.461.087.333.333,33	0,0417
37.	SGRO	7.289,5	112.547.333,33	257.449.666.666,67	0,0783
38.	SMCB	15.019,17	352.100.666,67	527.653.666.666,67	0,0267
39.	SMGR	10.389,00	162.003.166,67	1.163.951.500.000,00	0,0517
40.	TINS	22.766,17	460.294.000,00	992.139.333.333,33	0,0133
41.	TLKM	18.491,33	401.589.000,00	3.570.726.333.333,33	0,0083
42.	TRUB	32.568,17	3.296.157.500,00	522.842.666.666,67	-0,05
43.	UNSP	29.066,17	1.411.871.666,67	1.164.592.666.666,67	-0,0467
44.	UNTR	17.545,17	104.828.166,67	1.590.450.666.666,67	0,0483
45.	UNVR	7.626,33	35.643.333,33	387.164.500.000,00	-0,0033
	Maximum	189.924,67	24.388.619.666,67	20.591.025.666.666,67	0,0967
	Minimum	21,33	24.802.000,00	66.590.333.333,33	-0,0933

Sumber: <http://www.idx.co.id> data diolah 2011 diakses tanggal 12 April 2011

Oleh karena itu setiap saat return bisa mengalami perubahan seiring dengan minat investor untuk menempatkan modalnya pada suatu saham. Nilai return saham tertinggi adalah 0,0967 terjadi pada saham GGRM. Hal tersebut terjadi karena adanya kenaikan harga saham. Sedangkan nilai return saham terendah adalah -0,0933 yang terjadi pada saham DEWA. Hal tersebut terjadi karena adanya penurunan harga saham.

Analisis Data Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar terhadap return saham. Dalam regresi linear berganda pada SPSS ada empat metode yaitu *Enter*, *Backward*, *Forward* dan *Stepwise*. Berikut ini merupakan penjabaran analisis data dari empat metode:

Metode Enter

Hasil perhitungan regresi Linier Berganda dengan metode *Enter* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2
Metode Enter

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kapitalisasi Pasar Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Return Saham

Menggunakan metode *Enter* berarti semua variabel dimasukkan kedalam model yang dianalisis sehingga peneliti sendiri yang akan melakukan pengambilan keputusan mana variabel yang signifikan dan yang tidak signifikan. Berdasarkan metode *Enter* dapat dilihat bahwa semua variabel masuk kedalam model regresi, tetapi hanya variabel frekuensi perdagangan dan kapitalisasi pasar yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Metode Backward

Hasil perhitungan regresi Linier Berganda dengan metode *Backward* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3
Metode Backward

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kapitalisasi Pasar, Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan ^a		Enter
2		Volume Perdagangan	Backward (criterion: Probability of F-to- remove $\geq .100$).

a. All requested variables entered.

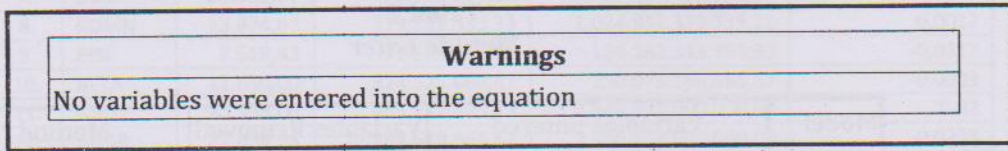
b. Dependent Variable: Return Saham

Analisis regresi dengan metode *Backward* pada dasarnya adalah juga sama dengan metode *Enter*. Menggunakan analisis regresi dengan metode *Backward* berarti bahwa peneliti akan diberikan output SPSS berdasarkan tahap-tahap pengujian pengaruh secara individual. Komputer akan bekerja dengan mengeliminasi prediktor-prediktor yang tidak signifikan satu per satu sampai diketemukan prediktor yang mempunyai pengaruh individual signifikan. Jika tidak ada satupun variabel yang signifikan maka SPSS akan melaporkan bahwa tidak ada variabel yang masuk kedalam model.

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat terlihat bahwa ada dua variabel yang masuk kedalam model yaitu frekuensi perdagangan dan kapitalisasi pasar. Sedangkan variabel volume perdagangan mengalami eliminasi. Itu artinya ada dua variabel yang dianggap signifikan yaitu frekuensi perdagangan dan kapitalisasi pasar sedangkan volume perdagangan tidak signifikan karena telah mengalami eliminasi.

Metode Forward

Hasil perhitungan regresi Linier Berganda dengan metode *Forward* menunjukkan hasil seperti terlihat pada gambar 1.

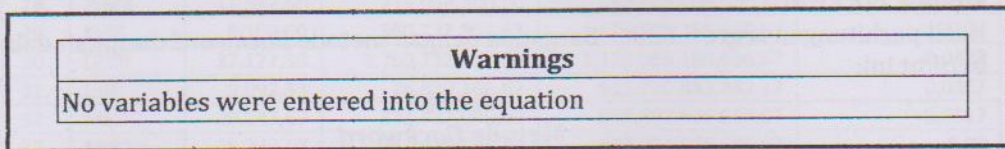


Gambar 1
Output Hasil Perhitungan dengan Metode Forward

Itu artinya tidak ada satupun variabel yang masuk kedalam model forward ini karena semua variabel dianggap tidak signifikan pada metode ini. Karena metode *Forward* adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh antarvariabel independen dengan variabel dependen dimana SPSS langsung bekerja mengeliminasi prediktor mana yang tidak signifikan.

Metode Stepwise

Hasil perhitungan regresi Linier Berganda dengan metode *Stepwise* menunjukkan hasil seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar 2
Output Hasil Perhitungan dengan Metode Forward

Itu artinya tidak ada satupun variabel yang masuk kedalam model metode stepwise karena semua variabel dianggap tidak signifikan pada metode ini.. Karena metode *Stepwise* adalah metode yang memasukkan variabel independen secara bertahap berdasarkan nilai F yang signifikan. Setelah dimasukkan kemudian dikeluarkan lagi. Proses memasukkan dikombinasikan dengan mengeliminasi variabel independen yang tidak signifikan.

Berdasarkan output hasil dari keempat metode diatas maka penelitian ini menggunakan metode *Enter* sebagai metode untuk mengetahui pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham. Karena pada metode *Enter* terdapat pengaruh signifikan yang paling banyak diantara metode lainnya sehingga metode inilah yang dipilih dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda pada metode *Enter* maka dapat dituliskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 0,026 - 0,000002568_{F_{rek}} + 0,000000000003750_{Vol} + 0,0000000000002120_{Kap}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel frekuensi perdagangan (X1)

mempunyai arah yang negatif atau berbanding terbalik dengan variabel return saham (Y). Sedangkan variabel volume perdagangan (X2) dan kapitalisasi pasar (X3) mempunyai arah yang positif atau berbanding lurus dengan variabel return saham (Y). Interpretasi persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta menunjukkan besarnya return saham tanpa dipengaruhi oleh keempat variabel independen, oleh karena konstanta menunjukkan nilai yang tidak signifikan maka besarnya konstanta diabaikan. Konstanta dalam hasil analisis data penelitian ini sebesar 0,026.
- 2) Koefisien Regresi Frekuensi Perdagangan sebesar $-2,568.10^{-6}$ (bertanda negatif) atau $-0,000002568$ mempunyai arti frekuensi perdagangan berpengaruh negatif terhadap return saham. Hal ini berarti bahwa peningkatan 1 kali frekuensi perdagangan akan menurunkan return saham sebesar $-2,568.10^{-6}$ atau $-0,000002568$. Dengan anggapan bahwa volume perdagangan dan kapitalisasi pasar tetap (konstan).
- 3) Koefisien Regresi Volume Perdagangan sebesar $3,750.10^{-12}$ atau $0,000000000003750$ mempunyai arti volume perdagangan berpengaruh positif terhadap return saham. Hal ini berarti bahwa peningkatan 1 lembar saham (volume perdagangan) akan meningkatkan return saham sebesar $2,568.10^{-12}$ atau $0,000000000002568$. Dengan anggapan bahwa frekuensi perdagangan dan kapitalisasi pasar tetap (konstan).
- 4) Koefisien Regresi kapitalisasi pasar sebesar $2,120.10^{-14}$ atau $0,0000000000002120$ mempunyai arti kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap return saham, yang berarti bahwa peningkatan Rp. 1 kapitalisasi pasar akan meningkatkan return saham sebesar $2,120.10^{-14}$. atau $0,0000000000002120$. Dengan anggapan bahwa frekuensi perdagangan dan volume perdagangan tetap (konstan).

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,456 menunjukkan bahwa terdapat hubungan sebesar 45,6% antara frekuensi perdagangan (X1), volume perdagangan (X2) dan kapitalisasi pasar (X3) dengan return saham (Y). Dan dari hasil analisis regresi linier berganda diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,208 menunjukkan bahwa variabel frekuensi perdagangan (X1), volume perdagangan (X2) dan kapitalisasi pasar (X3) mampu memberikan kontribusi terhadap variabel return saham (Y) sebesar 20,8%. Sedangkan sisanya sebesar 79,2% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Berdasarkan metode *Enter* dapat dilihat bahwa hanya frekuensi perdagangan dan kapitalisasi pasar yang memiliki pengaruh yang signifikan, karena nilai signifikan variabel lebih kecil daripada 0,05 Sedangkan volume perdagangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan, karena nilai signifikan variabel lebih besar daripada 0,05.

Uji F

Untuk menguji hipotesis yang pertama yang menyatakan bahwa Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar dan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap return saham digunakan uji F, yaitu dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumusan hipotesis:

Hipotesis 1: Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar secara simultan berpengaruh terhadap return saham.

Adapun hasil pengujian dengan uji F dengan menggunakan metode *Enter* disajikan pada tabel 4. Berdasarkan tabel diperoleh F_{hitung} sebesar 3,583 sedangkan F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ sebesar 3,20, hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,583 > 3,20$) sedangkan nilai probabilitasnya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,022 < 0,05$), maka H_1 diterima yang berarti bahwa variabel bebas: frekuensi perdagangan, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap return saham.

Tabel 4
Uji F dengan Metode Enter

ANOVA(b)						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.022	3	.007	3.583	.022 ^a
	Residual	.084	41	.002		
	Total	.106	44			

a Predictors: (Constant), Kapitalisasi Pasar, Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan

b Dependent Variable: Return Saham

Uji t

Untuk menguji hipotesis kedua, ketiga dan keempat yang menyatakan bahwa frekuensi perdagangan (X2), volume perdagangan (X3) dan kapitalisasi pasar (X4) secara parsial berpengaruh terhadap return saham digunakan uji t, dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Rumusan hipotesis:

- Hipotesis 2: diduga bahwa variabel-variabel independen frekuensi perdagangan (X1) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap return saham.
- Hipotesis 3: diduga bahwa variabel-variabel independen volume perdagangan (X2) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap return saham.
- Hipotesis 4: diduga bahwa variabel-variabel independen kapitalisasi pasar (X3) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap return saham.

Tabel 5
Uji t dengan Metode Enter

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.026	.011		2.417	.020
	Frekuensi Perdagangan	-2.568E-6	.000	-1.538	-2.831	.007
	Volume Perdagangan	3750E-12	.000	.299	1.250	.218
	Kapitalisasi Pasar	2.120E-14	.000	1.321	2.867	.007

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 5 diperoleh t_{hitung} frekuensi perdagangan sebesar 2,831 sedangkan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ sebesar 2,000, hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,831 > 2,000$) atau signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,007$) dengan demikian maka H2 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel frekuensi perdagangan secara parsial berpengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan tabel diperoleh t_{hitung} volume perdagangan sebesar 1,250 sedangkan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ sebesar 2,000, hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,250 < 2,000$) atau signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,218 > 0,05$) dengan demikian maka H3 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel volume perdagangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan tabel diperoleh t_{hitung} kapitalisasi pasar sebesar 2,867 sedangkan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ sebesar 2,000, hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,867 > 2,000$) atau signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,007 < 0,05$) dengan demikian maka H4 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kapitalisasi pasar secara parsial berpengaruh terhadap return saham.

PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel frekuensi perdagangan, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Sunariyah (2004: 13) bahwa dalam pasar modal harga saham ditentukan berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran. Sehingga dengan adanya kekuatan permintaan dan penawaran akan membentuk harga penutupan (*closing price*) di bursa saham. Harga penutupan (*closing price*) inilah yang akan menentukan return saham.

Hasil analisis menunjukkan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham, hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat frekuensi perdagangan tidak secara signifikan meningkatkan nilai return saham. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Ang (1997) yang mengatakan bahwa saham yang frekuensi perdagangannya besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya minat investor. Saham yang diminati biasanya merupakan saham dengan harga tinggi dan akhirnya akan membentuk harga yang tinggi sehingga akan menghasilkan return saham yang tinggi pula. Terjadinya peningkatan permintaan saham maka secara tidak langsung akan terjadi peningkatan frekuensi perdagangan.

Hasil penelitian ini justru mendukung penelitian Maknun 2010 yang menyatakan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Harga suatu saham sangat dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Harga suatu saham cenderung akan naik bila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran atau pada saat banyak pemilik saham menjual saham yang dimilikinya. Saham apabila banyak dijual, dengan kata lain bahwa permintaan lebih kecil daripada penawaran akan mengakibatkan harga saham tersebut menjadi turun. Dan apabila permintaan lebih besar daripada penawaran maka harga akan menjadi naik atau lebih tinggi.

Dengan kata lain apabila frekuensi perdagangan yang tinggi malah menurunkan return saham hal ini terjadi apabila jumlah transaksi penjualan saham atau penawaran saham lebih tinggi daripada jumlah transaksi pembelian atau permintaan saham. Karena permintaan saham yang kecil berarti saham tersebut kurang diminati yang akan berdampak pada turunnya harga atau return saham. Atau pada saat membeli saham yang sedang naik dengan ekspektasi harganya akan terus naik justru malah akan menyebabkan saham tersebut berpotensi turun karena sudah jenuh beli. Kekuatan permintaan dan penawaran inilah yang pada akhirnya akan membentuk harga penutupan (*closing price*) di bursa saham. Jadi harga penutupan (*closing price*) inilah yang akan menentukan return saham. Apabila *closing price* tinggi maka akan menaikkan return saham dan sebaliknya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa volume perdagangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat volume perdagangan tidak secara signifikan mempengaruhi nilai return saham. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Ang (1997) yang menyatakan bahwa

perkembangan volume perdagangan saham mencerminkan kekuatan antara penawaran dan permintaan yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor. Sehingga naiknya volume perdagangan merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di bursa. Makin banyak lembar saham yang ditransaksikan menunjukkan optimisme pasar terhadap sebuah saham dengan demikian harga saham akan meningkat (Hadianto, 2007). Dan berdampak terhadap naiknya nilai return saham. Hasil penelitian ini justru mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hendarsanto (2005) yang menyatakan bahwa volume perdagangan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap return saham.

Ketidaksesuaian dari teori dan hasil penelitian ini dapat terjadi pada kondisi tertentu dipasar modal. Kondisi ekonomi tersebut adalah tarik menarik harga yang terjadi pada pasar modal. Kadang terjadi tarik menarik harga yang kuat, yaitu terjadinya penawaran serendah mungkin atau setinggi mungkin. Tetapi pada akhirnya harga merupakan kesepakatan akhir antara pembeli dan penjual, oleh karena itu harga bisa saja berbeda tipis, bisa turun bahkan naik secara drastis walaupun pada kondisi *bullish* sekalipun, tidak pernah terlihat harga seluruh saham ikut bergerak naik, selalu saja ada harga saham yang stagnan ataupun turun. Harga penutupan (*closing price*) menjadi tidak berubah dan tidak berdampak terhadap return saham. Sehingga walaupun volume perdagangan tinggi bisa saja tidak mempengaruhi return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa suatu saham dengan volume perdagangan yang tinggi tidak menjamin perusahaan tersebut menghasilkan return saham yang tinggi. Implikasi bagi investor adalah bahwa perusahaan dengan aktivitas volume perdagangan yang tinggi tidak berpengaruh terhadap tingkat kembalian atas aktivitas investasinya (Hendarsanto, 2005).

Hasil analisis menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kapitalisasi pasar secara signifikan mempengaruhi nilai return saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Faried (2008) yang menyatakan bahwa semakin besar kapitalisasi pasar maka akan semakin menambah minat investor untuk berinvestasi. Karena saham dengan nilai kapitalisasi besar dianggap memiliki potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan. Dan kondisi perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi pasar yang besar maka akan cenderung diminati oleh investor sebagai tujuan untuk berinvestasi. Hal ini tentunya didasari oleh pertimbangan bahwa perusahaan dengan kapitalisasi yang besar akan memiliki usaha-usaha yang lebih stabil dan lebih baik apabila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi kecil. Dengan demikian investor memiliki ekspektasi atau harapan yang besar untuk mendapatkan return atau keuntungan apabila berinvestasi pada perusahaan dengan kapitalisasi besar.

Kekuatan permintaan dan penawaran inilah yang pada akhirnya akan membentuk harga penutupan (*closing price*) di bursa saham. Jadi harga penutupan (*closing price*) inilah yang akan menentukan return saham. Apabila *closing price* tinggi maka akan menaikkan return saham dan sebaliknya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Faried (2008) yang menyatakan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap return saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar baik secara simultan dan parsial terhadap return saham. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Dari hasil pengujian secara simultan diketahui bahwa hipotesis pertama terbukti kebenarannya. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3,583 > 3,20$) dan nilai signifikansinya sebesar 0,022 dan nilai ini kurang dari 0,05. Sehingga secara simultan frekuensi perdagangan, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar berpengaruh

terhadap return saham LQ 45 di BEI. Dan nilai *R Square* adalah 20,8% sehingga besarnya pengaruh ketiga variabel terhadap return saham adalah sebesar 20,8% sedangkan sisanya 79,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi perdagangan, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap return saham.

- 2) Dari hasil pengujian secara parsial, diketahui bahwa variabel frekuensi perdagangan berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham dimana nilai signifikansinya adalah sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai dari t_{hitung} sebesar -2,831. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya frekuensi perdagangan akan berdampak terhadap turunnya return saham.
- 3) Dari hasil pengujian secara parsial, diketahui bahwa variabel volume perdagangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham dimana nilai signifikansinya adalah sebesar 0,218 lebih besar dari 0,05 dengan nilai dari t_{hitung} sebesar 1,250. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya volume perdagangan tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.
- 4) Dari hasil pengujian secara parsial, diketahui bahwa variabel kapitalisasi pasar berpengaruh positif signifikan terhadap return saham dimana nilai signifikansinya adalah sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai dari t_{hitung} sebesar 2,867. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai kapitalisasi besar akan berdampak terhadap naiknya return saham.

SARAN

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini saran-saran yang dapat diberikan penulis setelah melakukan penelitian ini, yaitu:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa frekuensi perdagangan yang tinggi justru malah akan menurunkan return saham. Hal ini terjadi karena frekuensi penjualan saham lebih tinggi daripada frekuensi pembelian yang akan menurunkan harga dan return saham. Sehingga harga penutupan (*closing price*) nya pun menjadi turun yang berakibat terhadap turunnya return saham. Oleh karena itu investor sebaiknya jangan menjual saham yang mereka miliki seluruhnya agar harga saham dan return saham tidak menurun. Investor sebaiknya menyimpan sebagian saham mereka untuk menunggu saat yang tepat untuk menjual pada saat harga naik agar harga penutupan (*closing price*) menjadi naik dan mendapatkan return yang maksimal.
- 2) Pada penelitian ini terlihat bahwa volume perdagangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham oleh karena itu sebaiknya investor memiliki lembar saham yang banyak dan menjual saham mereka pada saat harga sedang naik sehingga harga penutupan (*closing price*) dibursa saham akan naik dan mendapatkan return saham yang tinggi.
- 3) Dan pada penelitian ini terbukti bahwa nilai kapitalisasi berpengaruh terhadap return saham, oleh karena itu investor sebaiknya membeli saham yang memiliki nilai kapitalisasi yang besar seperti saham BUMI yang pada penelitian ini merupakan saham dengan nilai kapitalisasi terbesar agar mendapatkan return yang maksimal. Sebab saham yang diminati akan mempengaruhi kekuatan permintaan dan penawaran di bursa saham yang akhirnya akan membentuk harga penutupan (*closing price*) yang tinggi dan akan menaikkan return saham.
- 4) Sebelum investor melakukan investasi di pasar modal, sebaiknya memperhatikan informasi-informasi berkenaan dengan masalah fundamental dan teknikal, oleh karena

itu melalui dua pendekatan ini investor dapat membuat keputusan investasi yang tepat sehubungan dengan investasinya agar bisa mendapatkan return yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul dan Nasuhi Hidayat, 2000. *Studi Empiris Tentang Pengaruh Volume Perdagangan dan Return terhadap Bid-Ask Spread Industri Rokok di Bursa Efek Jakarta dengan Model Korelasi Kesalahan*. Jurnal Indonesia, Vol. 3 No. 1 Januari, Halaman 69-85.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Faried, Asbi Rachman, 2008. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2002 s.d 2006*. Tesis S2 Tidak Diterbitkan, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadianto, Bram. 2007. *Pengaruh Volume Perdagangan dan Risiko Sistemik Terhadap Return Saham Telkom dan Indosat selama Tahun 1997-2004 di Bursa Efek Jakarta*. Tesis S2 Tidak Diterbitkan, Bandung: Universitas Padjajaran.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendarsanto, Prastato. 2005. *Analisis Pengaruh MVA, Debt to Equity, Trading Day, Trading Volume dan ROA terhadap Return Saham pada Perusahaan Real Estate dan Properti di Bursa Efek Jakarta (Periode 1999-2003)*. Tesis S2 Tidak Diterbitkan, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad. 1998. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisa Sekuritas*. Jogjakarta: UPP AMP YKPN.
- Jauhari, Budi Rusman dan Wibowo, Basuki, 2007. *Analisis Fundamental Terhadap Return Saham Pada Periode Bullish Dan Bearish Indeks Harga Saham Gabungan*.
- Maknun, Lu'luil, 2010. *Analisis Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar dan Trading Day terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode Tahun 200-2008*. Skripsi Tidak Diterbitkan, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Keempat*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

www.idx.co.id.